



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisa pada *scene* 9, 10, dan 11, dapat disimpulkan bahwa teknik *matching on action* sangat membantu penulis dalam mencapai tujuan penulis di proses *editing* pada *scene* tersebut. Tanpa *matching on action*, pesan dan *mood* yang disampaikan mungkin saja akan menjadi berbeda dari visi dan misi *director* yang sudah diserahkan kepada penulis. Karena dengan menggunakan teknik *editing matching on action*, *continuity* menjadi terjaga, sehingga penonton akan lebih merasakan sensasi realitas dalam film sesuai dengan prinsip *editing* dalam teori *classic Hollywood realism* yang penulis temukan dalam buku yang ditulis oleh Bordwell.

Dengan penerapan *continuity editing matching on action*, akan mewujudkan realitas pada *scene* di dalam film dan hal tersebut akan mendukung tema film ini. Namun penulis merasa realitas tersebut kurang terasa karena akting tokoh dalam film itu terlalu bombastis dan tidak *natural*. Hal ini membuat ada rasa komedi di dalam film drama dan membuat pesan yang disampaikan menjadi berbeda walaupun sudah dilakukan teknik *editing* yang sesuai. Karena apa yang sudah direncanakan pada saat pra produksi tidak selalu didukung oleh apa yang terjadi di lapangan saat proses produksi. Walaupun demikian, bagi penulis hal ini menjadi warna yang unik untuk film milik penulis sendiri dan mungkin merupakan nilai tambahan dengan akting dan teknik *editing* yang kontras. Dan penulis menemukan nuansa baru pada saat melihat hasil jadi film ini. Dengan demikian penulis cukup puas dengan hasil *editing* yang

penulis lakukan walaupun memang masih banyak yang bisa penulis tingkatkan dengan banyaknya kekurangan penulis sebagai editor.

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca agar lebih selektif dan mendalami teknik *editing* agar benar-benar mendukung cerita. Jangan terlalu cepat puas dan mengambil jalan mudah dengan berfikir *continuity* itu segalanya. Memang benar sebagian besar *continuity* itu penting dalam sebuah film, namun dalam media lain yang berkembang saat ini seperti *youtube*, penulis melihat bahwa *continuity* itu bukan sebuah kewajiban untuk dicapai. Oleh karena itu, eksplorasi berbagai teknik *editing* itu penting karena teknologi dan media selalu berkembang. Pada film ini sesuai konsep sutradara, penulis memilih untuk mempertahankan *continuity* sehingga membuat penulis memilih teknik editing *matching on action* yang mendukung konsep tersebut. Penulis berharap dengan laporan ini bisa dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dan juga kepada pembaca yang membaca karya tulis ini agar menambah pengetahuan mengenai *editing* dan salah satu fungsi penggunaan *matching on action* sesuai dengan konten karya tulis ini.